



Sedagho
Siak

TEMASEK
FOUNDATION

SCE
SINGAPORE
COOPERATION ENTERPRISE

Perluasan Upaya Pencegahan Karhutla dan Restorasi Gambut Berbasis Masyarakat



Latar belakang

Faktor sosiopolitik dan ekonomi mendorong dan meningkatkan terjadinya kebakaran hutan dan lahan (karhutla) (Purnomo dkk. 2017, 2019), terutama di wilayah dimana lahan gambut telah terdegradasi. Karhutla menyebabkan emisi gas rumah kaca dalam jumlah besar, kerugian ekonomi yang signifikan, dan berdampak buruk pada kesehatan dan sektor lainnya.

Pada tahun 2018 hingga 2020, dengan dukungan dari Temasek Foundation (TF) dan Singapore Cooperation Enterprise (SCE), CIFOR dan Pusat Studi Bencana Universitas Riau (PSB UNRI) memfasilitasi pengembangan model pencegahan kebakaran dan restorasi gambut berbasis masyarakat di Desa Dompas, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Proyek ini merupakan tahap pertama dari program yang lebih besar yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang restorasi hutan dan gambut dengan mengubah perilaku masyarakat untuk menghindari penggunaan api guna penyiapan lahan, tanpa mengurangi produksi dan pendapatan pertanian.

Riset Aksi Partisipatif (RAP) telah menunjukkan keberhasilan awal di Desa Dompas, dimana masyarakat telah dibekali dengan peningkatan pengetahuan, teknik, keterampilan manajerial dan

jaringan, agar masyarakat menjadi penggerak tindakan lebih lanjut. Berkaca dari keberhasilan ini, Pemerintah Kabupaten Siak mengundang CIFOR dan mitra untuk meningkatkan upaya pencegahan kebakaran dan restorasi lahan gambut berbasis masyarakat. Melalui sejumlah diskusi, CIFOR dan para mitra, PSB UNRI dan Sedagho Siak, menyusun strategi kontribusi terhadap Siak Hijau melalui pendekatan PAR di Kabupaten Siak. Kami melihat adanya peluang untuk memperluas model ini ke seluruh Provinsi Riau sebagai bagian dari komitmen terhadap program Riau Hijau 2019–2024.

Tujuan

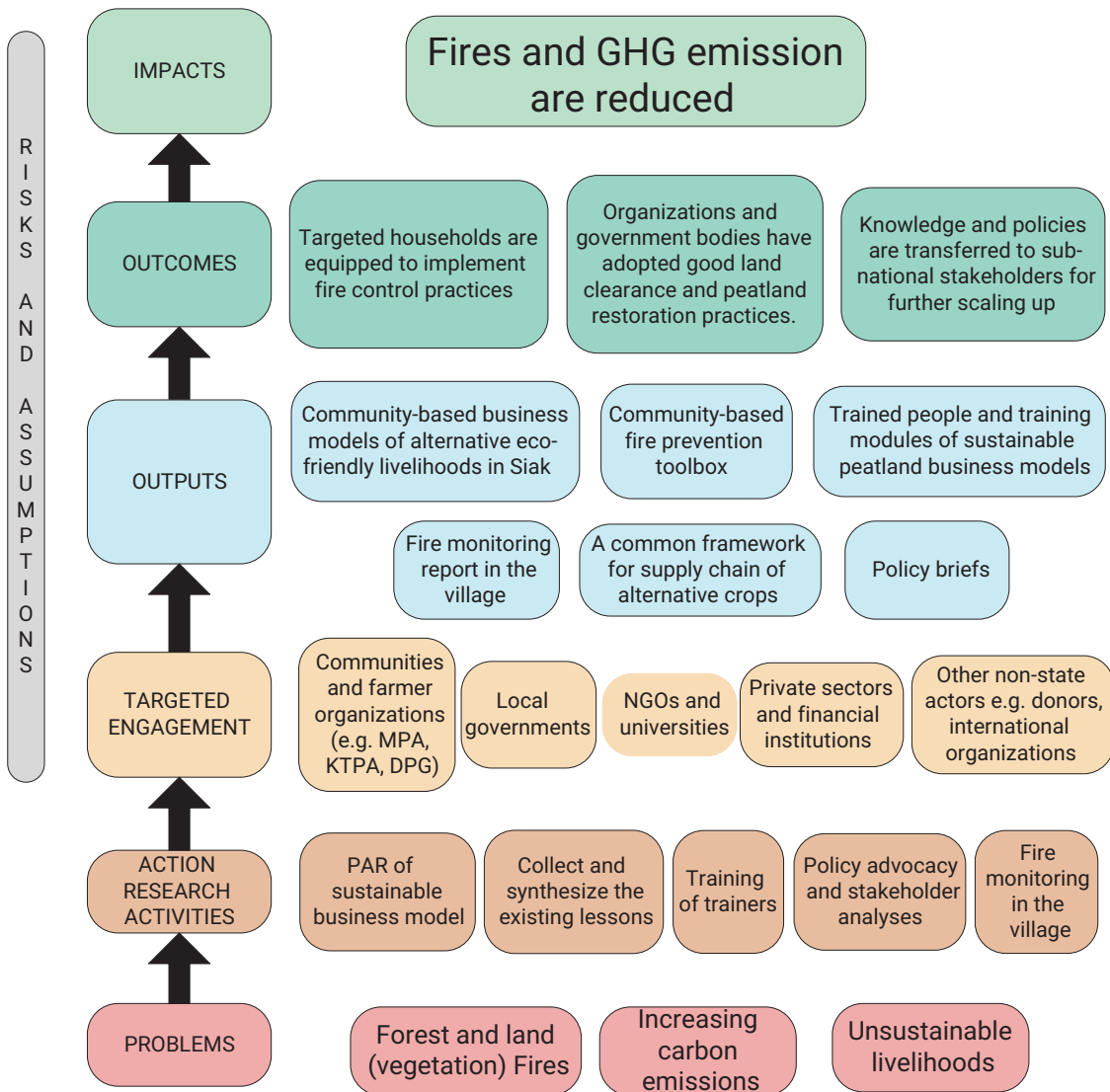
CIFOR dan mitra akan terus memperluas model pencegahan kebakaran dan restorasi lahan gambut berbasis masyarakat di Indonesia. Proyek ini bertujuan untuk mengurangi kebakaran dan emisi gas rumah kaca di Kabupaten Siak, Provinsi Riau melalui pengenalan penyiapan lahan tanpa bakar, pemulihan lahan gambut, dan pengembangan penghidupan bagi masyarakat setempat.

Luaran

- ✓ Kelompok rumah tangga sasaran dibekali kemampuan untuk menerapkan praktik pengendalian kebakaran;
- ✓ Organisasi dan badan pemerintah mengadopsi praktik pembukaan lahan dan restorasi lahan gambut yang baik;
- ✓ Pengetahuan dan kebijakan ditransfer ke pemangku kepentingan di tingkat subnasional untuk peningkatan lebih lanjut.

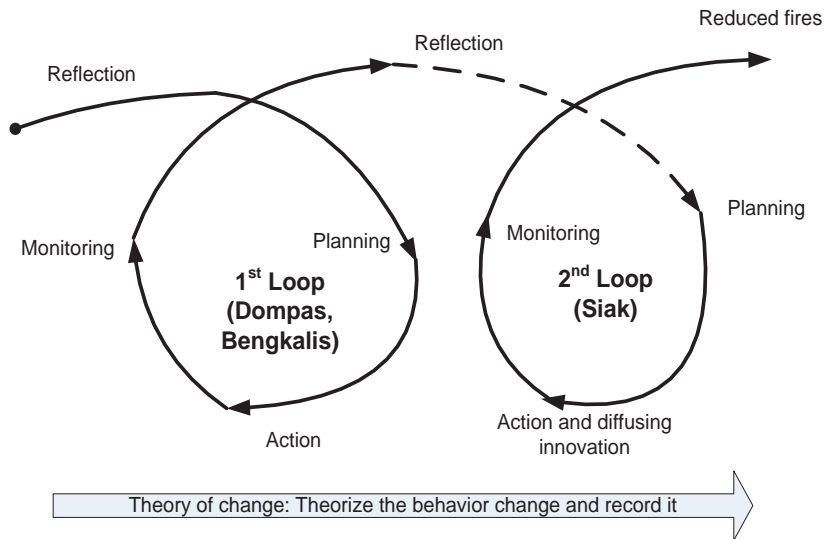
Teori Perubahan

Berikut ini adalah Teori Perubahan kami untuk mengubah perilaku masyarakat dan memperkuat institusi lokal dan berbagai tingkat pemerintahan.



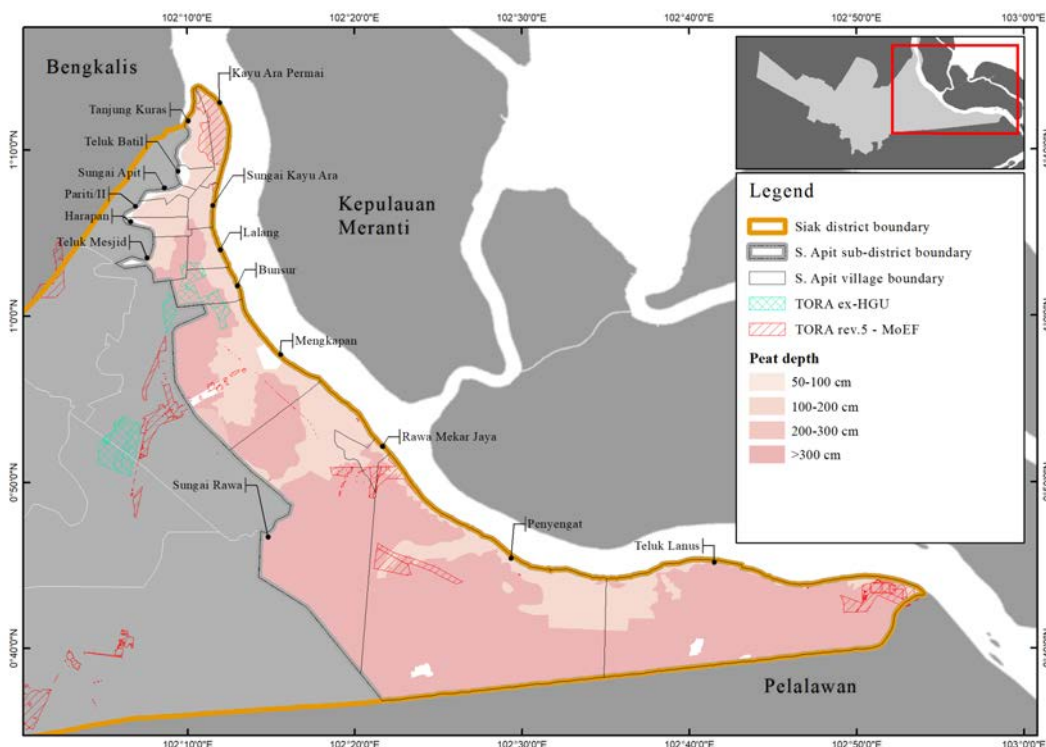
Metode riset

Proyek penelitian kami menggunakan metode Riset Aksi Partisipatif (RAP). RAP merupakan metode ilmiah untuk memahami suatu fenomena sekaligus mentransformasikan perilaku aktor terkait. RAP merupakan sarana untuk melakukan transformasi sosial secara partisipatif (Selener 1997; Purnomo dkk. 2016). Meskipun lebih kompleks dan seringkali memakan waktu lebih lama daripada penelitian konvensional, RAP mendorong para pelaku untuk berpikir di luar diri mereka sendiri dan organisasi mereka untuk berkontribusi pada siklus pembangunan yang lebih besar (Sayer dan Campbell 2004; Bacon dkk. 2005). Hal ini dapat melatih pemikiran sistem yang kritis dengan melibatkan para aktor untuk mendefinisikan kembali masalah dan kemudian secara kolaboratif menemukan, membuat bersama, dan menerapkan solusi yang layak (Elderink dkk. 2020). Proses PAR diuraikan dalam gambar di bawah ini.



Lokasi riset

RAP Fase 2 berfokus di Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Siak memiliki lahan gambut terluas di Sumatera, dan sekitar 57% dari total wilayah kabupaten ditutupi lahan gambut. Sekitar 21% dari lahan gambut ini memiliki kedalaman 3-12 m. Arena aksi kami berada di Kampung Kayu Ara Permai dan Penyengat, Kecamatan Sungai Apit, dengan tutupan gambut tertinggi yakni sebesar 97%. Saat ini, kami memiliki sembilan arena aksi di lahan publik dan swasta/milik masyarakat.





Paket kerja (*Work Packages/ WP*)

WP 1 – Riset Aksi Partisipatif (RAP)

Kegiatan RAP terdiri dari: refleksi *loop* pertama di Kabupaten Bengkalis dan mengumpulkan data dasar untuk *loop* kedua di Siak; mengembangkan model bisnis dan pencegahan kebakaran berbasis masyarakat, memperkuat komunitas peduli kebakaran (MPA), memantau ketinggian air lahan gambut dan menyebarluaskan kotak peralatan; melakukan aksi di tingkat desa di Kayu Ara Permai dan Penyengat serta memelihara arena aksi di Dompas dan Bengkalis; dan melakukan pemantauan menggunakan CO-PROMISE (Sistem Pemantauan Restorasi Gambut Berbasis Masyarakat). Proses PAR ini akan menghasilkan dokumen dan materi pelatihan yang dipublikasikan.

WP 2 – Manajemen dan berbagi pengetahuan

CIFOR dan para mitra akan melakukan kajian literatur mengenai lahan gambut dan pencegahan kebakaran di Riau, Indonesia dan di seluruh kawasan di Asia Tenggara. Proyek ini selanjutnya akan mendorong pembelajaran bersama dari upaya dan proyek yang ada di Riau dan sekitarnya. Kami akan mengambil pelajaran dari proyek yang telah berakhir maupun yang sedang berlangsung untuk dimasukkan dalam publikasi dan materi pelatihan.

WP3 – Peningkatan kapasitas (*toolbox* pencegahan kebakaran dan *training for trainers*)

Tools yang dikembangkan di WP1-2 akan digabungkan dalam *Toolbox* Pencegahan Kebakaran Berbasis Masyarakat dan kemudian akan disebarluaskan melalui *training for trainers* yang ditujukan bagi pejabat pemerintah daerah/ sektoral/pusat, LSM/CSO, perusahaan swasta, komunitas, akademisi dan peneliti, serta para aktor lainnya.

WP4 – Menjangkau dan melibatkan pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan

Kami akan melakukan penjangkauan dan pelibatan dengan program dan inisiatif pemerintah, sektor swasta dan para aktor lainnya, guna mendukung masyarakat dan membangun jaringan. Pemerintah dapat menggunakan *tools* yang telah kami buat untuk mendukung pekerjaan dan program mereka. Perusahaan sektor swasta dapat bertindak sebagai *off-taker* untuk bisnis masyarakat dan membantu menyebarkan produk dan layanan kepada masyarakat. Hubungan ini akan membantu mempertahankan dan mempertahankan hasil proyek.

Narahubung:

Dyah Puspitaloka

d.puspitaloka@cifor-icraf.org

cifor-icraf.org/CBFPR



Foto oleh Perdana Putra/CIFOR-ICRAF

CIFOR-ICRAF

CIFOR-ICRAF mengharapkan sebuah dunia di mana penduduknya menikmati mata pencaharian yang didukung oleh bentang alam yang sehat dan produktif serta tangguh melalui kekuatan transformatif hutan, pohon, dan agroforestri. CIFOR-ICRAF merupakan salah satu Pusat Penelitian di bawah organisasi CGIAR.

cifor-icraf.org

